

SINOPSIS PENELITIAN LANJUTAN

Topik
Permasalahan
Rancangan Penelitian

SINOPSIS PENELITIAN LANJUTAN

Topik:

- Peningkatan populasi kunang-kunang untuk pelestarian dan tujuan objek wisata

Permasalahan:

- Bagaimana aktifitas harian, mikro habitat yang disukai, faktor penentu kelangsungan hidup kunang-kunang ?
- Apa yang menjadi pakan untuk larva ?
- Apa yang menjadi mikro habitat larva ?

Rancangan penelitian

- Pengamatan 12 jam (18.00 wib-06.00 wib) dilapangan tempat ditemukannya banyak kunang-kunang. Untuk melihat aktifitas harian dari mana muncul, dimana istirahat/tidur, tanaman apa yang sering dikunjungi dan sebagainya
- Membuat semacam penangkaran secara in situ, atau menciptakan suatu lingkungan yang dapat mendukung kehidupan kunang-kunang seperti manipulasi lingkungan, perbanyakkan pakan yang disukai.
- Mencoba upaya perbanyakkan dilaboratorium, dimulai dengan mempelajari siklus hidupnya dengan memberi bermacam-macam pakan.

Kunang-kunang merupakan serangga yang unik, karena kemampuannya untuk menghasilkan cahaya dan sangat berpotensi untuk objek wisata. Di Malaysia tepatnya di “Kampong Kuantan” Selangor, populasi kunang-kunang telah dijadikan sebagai objek wisata, “Firefly Park” (<http://www.firefly-selangor-msia.com>). Di Indonesia objek wisata kunang-kunang (Firefly Tour) terdapat di daerah Lagoi, Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Daerah ini dikenal dengan Bintan Beach International Resort (BBIR). Dalam tahun 2004 “Firefly Tour” di BBIR ini, mampu menarik pengunjung hingga 1000 orang setiap bulannya. Satu orang wisatawan harus membayar S\$30 untuk satu kali perjalanan. Lama perjalanan lebih kurang 45 menit dengan menggunakan “speed boat”.

Populasi kunang-kunang semakin hari semakin berkurang jumlahnya. Beberapa waktu yang lalu kunang-kunang sangat mudah ditemukan terutama di desa-desa tetapi sekarang sangat jarang dapat dilihat. Untuk beberapa tempat, menurut laporan dari penduduk desa telah terjadi penurunan populasi kunang-kunang yang sangat tajam, bahkan tidak pernah lagi terlihat keberadaanya. Kemungkinan kehadirannya sudah terancam karena pembukaaan lahan dan hutan.

Penelitian tentang kunang-kunang dua tahun ini telah dimulai oleh Rahayu dkk., yaitu di Hutan Penelitian dan Pendidikan Biologi, Universitas Andalas, Daerah Sipisang dan Pantai Air Manis. Dari penelitian ini diperoleh gambaran tentang keragaman dan kepadatan populasi di tiga daerah tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, sesuai dengan tujuan jangka panjang yang kami buat yaitu menemukan teknik yang tepat untuk meningkatkan populasi kunang-kunang sebagai usaha pelestarian dan dapat dijadikan sebagai objek wisata di Sumatera Barat, maka yang menjadi rencana penelitian kami selanjutnya adalah melakukan Studi ekologi di Sipisang, membuat penangkaran dan perbanyakkan di laboratorium.